

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika kepemimpinan perempuan dalam Gereja Kristen Jawa (GKJ), khususnya dalam konteks peran pendeta perempuan serta penerimaan jemaat terhadap kepemimpinan tersebut. Latar belakang penelitian ini berangkat dari realitas bahwa, meskipun gereja telah membuka ruang bagi kepemimpinan perempuan, masih terdapat stigma sosial dan teologis yang menghambat penerimaan sepenuhnya terhadap pendeta perempuan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana transformasi pemahaman tentang gender dan otoritas religius berlangsung dalam tubuh gereja. Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi, dengan teori Emile Durkheim fungsionalisme struktur. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data ini dianalisis dengan melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan utama menunjukkan bahwa pendeta perempuan di GKJ tidak hanya berperan dalam tugas liturgis, tetapi juga aktif dalam pelayanan struktural dan sosial gereja. Meskipun awalnya terdapat resistensi dari sebagian jemaat yang masih memegang pandangan patriarkal, terjadi pergeseran persepsi seiring keterlibatan langsung jemaat dalam pelayanan yang dipimpin oleh pendeta perempuan. Pengalaman ini memperlihatkan bahwa keterbukaan terhadap kepemimpinan perempuan sangat dipengaruhi oleh interaksi nyata dan konsistensi pelayanan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya gereja untuk lebih aktif membangun ruang reflektif dan edukatif dalam menanggapi isu kesetaraan gender, serta mempertimbangkan perumusan kebijakan internal yang mendukung kepemimpinan inklusif. Hasil penelitian ini juga dapat berkontribusi dalam pengembangan teologi kontekstual yang responsif terhadap dinamika sosial dan kesadaran gender di masyarakat. Keaslian penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap praktik kepemimpinan perempuan di ruang keagamaan lokal Indonesia, yang masih minim kajian lapangan secara empiris. Penelitian ini memberikan kontribusi orisinal dengan memadukan pendekatan sosiologi agama Durkheim dan teologi feminis untuk menganalisis pengalaman aktual pendeta perempuan, sehingga memperkaya diskursus gender dan agama dalam konteks kekristenan di Indonesia.

**Kata kunci:** Kepemimpinan Perempuan, Gereja, Kesetaraan Gender